

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap upaya dalam pendidikan Indonesia sesuai dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional, sebagaimana tercantum dalam pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan:

“ Pendidikan adalah kesadaran, upaya terencana untuk menciptakan susana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, akhlak mulia, dan kesadaran pengendalian diri, intelektual, dan kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>1</sup>

Berdasarkan undang-undang di atas, pendidikan merupakan upaya sadar dan terprogram yang membantu anak mengembangkan potensi dan kemampuannya agar dapat berguna dalam kehidupannya sebagai manusia, warga negara, atau masyarakat di era selanjutnya. Maka tak heran apabila pendidikan memperoleh atensi penuh dari pemerintah. Contohnya, Indonesia memiliki sistem wajib belajar 12 tahun, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan lain-lain, yang semuanya mengatur pendidikan di negara ini. Tetapi, kemampuan suatu negara untuk menghasilkan pendidikan

---

<sup>1</sup><http://luk.staff.ugm.ac.id>, aturPDF UU 20 Tahun 2003, Diakses pada tanggal 29 Juli 2021 pada pukul 10:32 wita.

berkualitas tinggi seringkali menjadi tantangan, terutama di negara berkembang seperti Indonesia.<sup>2</sup>

Menulis ialah salah satu dari empat bidang pembelajaran bahasa Indonesia di lingkungan pendidikan. Menulis didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengkomunikasikan gagasan, pendapat, atau perasaan terhadap seseorang melalui bahasa tulis. Menulis adalah kemampuan berbicara yang berfungsi untuk berkomunikasi dengan seseorang secara tidak langsung atau tidak tatap muka.<sup>3</sup>

Kegiatan menulis merupakan pembelajaran bahasa paling akhir setelah para pembelajar menguasai keterampilan mendengar, berbicara, dan membaca. Menulis menghasilkan catatan atau informasi pada media dengan menggunakan aksara. Biasanya menulis dilakukan di atas kertas dengan alat tulis seperti pena atau pensil.<sup>4</sup>

Adapun dalam Q.S Al-Qalam ayat 1, Allah SWT berfirman:

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾

Artinya:

“*Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis*”.

Menurut ahli tafsir pada surah diatas menjelaskan Allah SWT bersumpah bahwa penalah yang digunakan manusia untuk menulis dan juga digunakan

---

<sup>2</sup>Hendra Gunawan, “Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Presentasi Belajar Siswa Pada Materi Alat Ukur di SMK Piri Sleman”, dalam *Jurnal pendidikan*, 2013, h. 2.

<sup>3</sup>Ngalimun dan Noor Alfilaila, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), h.3.

<sup>4</sup>Ahmad H.P dan Alek, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Erlangga, 2016), h. 62.

malaikat untuk menulis amal-amal makhluk Allah SWT. Menurut surah ini, menulis ialah salah satu media untuk mendapatkan berita, serta apa yang mereka tulis adalah kebaikan, kelebihan, dan pengetahuan.<sup>5</sup>

Keterampilan menulis juga merupakan suatu metode untuk mengungkapkan suatu konsep atau gagasan secara tertulis. Menurut Aminudin “Semua manusia harus mau melatih keterampilan menulis, walaupun banyak di antara mereka yang sudah memiliki bakat menulis.” Sementara itu, Tarigan mengklaim bahwa “Menulis adalah salah satu perbuatan manusia yang dilakukan secara tidak langsung dan bukan komunikasi tatap muka”.<sup>6</sup>

Salah satu aktivitas dari menulis adalah mengarang. Mengarang lebih cenderung membutuhkan keahlian atau kemahiran yang meliputi bobot dan kapasitas kosakata yang dimiliki si penulis atau si pengarang. Si penulis kemungkinan besar akan menjadi lebih mahir dalam mengarang seiring dengan bertambahnya kosakata. Bahasa tulis dalam karangan sederhana mengutamakan kriteria yang membangun pemahaman yang mendukung pandangan penulis yang dikomunikasikan kepada pembaca.

Karangan sederhana merupakan jenis catatan yang mana penulis mencurahkan gagasan dan perasaannya secara keseluruhan dengan utuh. Karangan sederhana dapat diartikan sebagai kumpulan pemikiran atau sentimen yang diungkapkan dalam tulisan biasa. Selain itu karangan sederhana merupakan

---

<sup>5</sup>Mohamad Nur Fuad, “Studi Surah Al-Qalam Tentang Sistematis Pendidikan Akhlak Dalam Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Al-Zuhaili”, dalam *Jurnal Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 2017, h. 16.

<sup>6</sup>Sofrowati inayatun, “Pelaksanaan Model Pembelajaran Concept Sentence Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Paragraf Pada Kelas III SDN Keboansikep”, dalam *jurnal proposal*, 2018, h. 5.

aktivitas seseorang yang mencurahkan gagasan dan penyampaian melalui susunan tulisan melalui bahasa tulis kepada pembaca.<sup>7</sup>

Pada sekolah dasar pelajaran mengarang bisa didapatkan pada pembelajaran tematik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran tematik ialah suatu pembelajaran yang menggunakan tema yang mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran tematik lebih memusatkan pada partisipasi anak dalam prosedur belajar mengajar, memungkinkan peserta didik meraih pengalaman langsung dan praktik dalam memecahkan masalah mereka sendiri serta menemukan informasi baru.<sup>8</sup> Siswa yang belajar menggunakan pembelajaran tematik akan belajar dan bermain dengan kreativitas tinggi. Pembelajaran tematik juga dapat didefinisikan bagaikan pola pembelajaran yang menggunakan tema untuk memadukan pengetahuan, kemampuan, nilai, dan sikap belajar.<sup>9</sup>

Tuntunan zaman serta kurikulum pendidikan mengharuskan siswa agar menjadi lebih berperan dalam prosedur pembelajaran. Untuk itu model pembelajaran sangat penting dalam menunjang siswa menjadi lebih aktif. Model pembelajaran *concept sentence* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik terlibat dalam pembelajaran. Model konsep kalimat (*concept sentence*) juga merupakan salah satu model pembelajaran yang dihasilkan dari pembelajaran kooperatif, Menurut Shoimin Model konsep kalimat

---

<sup>7</sup>Nurmila Moidady, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas IV SDN Pembina Liang Melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing", dalam *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 2, No. 2, 2018, h. 3.

<sup>8</sup>Retno Widyaningrum, "Model Pembelajaran Tematik SD/MI", dalam *Jurnal Cendikia*, Vol. 10 No. 11, 2012, h. 2.

<sup>9</sup>Mohamad Muklis, "Pembelajaran Tematik", dalam *Jurnal Fenomena*, Vol. 4, no. 1, 2012, h. 2.

(*concept sentence*) ini pada pelaksanaannya dilakukan dengan mengelompokkan siswa secara acak. Kemudian menyerahkan kartu yang memuat beberapa kata kunci, yang kemudian disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara via *video call* pada tanggal 3 Mei 2021 dengan guru kelas IV SDN 3 Belimbing Raya Kabupaten Tabalong, beberapa model pembelajaran seperti model *concept sentence* telah digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Ternyata kondisi siswa di SDN 3 Belimbing Raya Kabupaten Tabalong hanya mempunyai wawasan kosakata bahasa Indonesia terbatas, yang disebabkan mayoritas siswa SDN 3 Belimbing Raya Kabupaten Tabalong berasal dari pedesaan yang sehari-harinya selalu memakai bahasa Banjar dan Jawa baik disekolah ataupun di rumah. Akan tetapi guru mempunyai cara agar siswa dapat menambah wawasan kosakata bahasa Indonesia. Maka pada pelaksanaan model pembelajaran *concept sentence* menjadi tantangan tersendiri bagi guru.

Setelah model tersebut digunakan ternyata dapat memudahkan seluruh siswa kelas IV dalam membuat karangan sederhana dengan baik dan benar. Walaupun mereka hanya mempunyai kosakata bahasa Indonesia yang terbatas. Mereka juga dapat dengan cepat menyusun kalimat menggunakan kata kunci yang sudah disediakan tanpa harus terlalu lama memikirkan kata selanjutnya, karena kata kunci sudah saling berhubungan satu sama lain. Data ini diperoleh dari hasil

---

<sup>10</sup>Wina Hermawati dan Anggi Citra Apriliana, "Penggunaan pembelajaran Concept Sentence Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa dan Keterampilan Menulis Karangan Narasi", dalam *jurnal ilmiah pendidikan dasar* vol. 01, 2017, h. 3.

wawancara dengan guru kelas IV serta hasil evaluasi siswa yang lumayan memuaskan.

Adapun alasan penulis tertarik melakukan penelitian ini ialah karena dengan diterapkannya model pembelajaran ini maka akan lebih mudah bagi seluruh siswa kelas IV untuk mengarang dengan baik dan benar, serta guru juga memiliki solusi tersendiri agar model pembelajaran *concept sentence* tetap dapat dilaksanakan, walaupun dengan siswa yang memiliki keterbatasan pengetahuan kosakata bahasa Indonesia. Dengan kondisi siswa seperti diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pelaksanaan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 3 Belimbing Raya Kabupaten Tabalong.**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan model pembelajaran *concept sentence* pada pembelajaran tematik kelas IV SDN 3 Belimbing Raya Kabupaten Tabalong.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan model pembelajaran *concept sentence* pada pembelajaran tematik kelas IV SDN 3 Belimbing Raya Kabupaten Tabalong.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang penulis inginkan ialah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran *concept sentence* pada pembelajaran tematik kelas IV SDN 3 Belimbing Raya Kabupaten Tabalong.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan model pembelajaran *concept sentence* pada pembelajaran tematik kelas IV SDN 3 Belimbing Raya Kabupaten Tabalong.

#### **D. Signifikasi Penelitian**

Hasil dari penelitian terkait pelaksanaan model pembelajaran *concept sentence* pada pembelajaran tematik kelas IV SDN 3 Belimbing Raya Kabupaten Tabalong diharapkan memberikan kegunaan, sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat teoritis sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan dalam pendidikan dan keguruan, terutama pada penggunaan rencana pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran.
- b. Menjadi objek informasi dan wawasan pengetahuan tentang pelaksanaan model pembelajaran *concept sentence* pada pembelajaran tematik.
- c. Menjadi objek rekomendasi dalam bentuk memajukan mutu penyelenggaraan prosedur pembelajaran tematik yang ampuh, praktis, dan tepat, sehingga bisa menggapai target pembelajaran dengan baik.

## **2. Manfaat Praktis**

Berdasarkan fokus masalah dan tujuan penelitian di atas maka kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain:

### **a. Bagi Sekolah**

Adapun manfaat bagi sekolah adalah:

- 1) Peningkatan prestasi di pendidikan dasar, yang dibuktikan dengan kenaikan hasil belajar peserta didik.
- 2) Sebagai pembanding untuk menambah mutu pembelajaran tematik.
- 3) Kajian ini dimaksudkan untuk diperhitungkan dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran di sekolah.

### **b. Bagi Guru**

Adapun manfaat bagi guru adalah:

- 1) Meningkatkan pengetahuan guru tentang cara meningkatkan hasil mengajar peserta didik yang selama ini menjadi gangguan.
- 2) Bahan untuk pertimbangan dan sumber data bagi pendidik yang hendak memajukan aktivitas belajar siswa di kelas.

### **c. Bagi Siswa**

Adapun manfaat bagi siswa adalah:

- 1) Memajukan hasil belajar peserta didik.
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar.
- 3) Untuk membangun lingkungan belajar yang ramah.

## E. Definisi Istilah

Untuk memperjelas judul di atas agar bebas dari kesalahpahaman, khususnya pada definisi istilah penelitian, maka penulis rincikan pengertian dari beberapa istilah yang terdapat pada judul sebagai berikut:

### 1. Pelaksanaan

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, “Pelaksanaan” memiliki arti “Laku” atau perbuatan yang bersumber dari kata sifat yakni laksana. Laksana bermakna proses, cara, perbuatan dan melaksanakan.<sup>11</sup> Jadi yang dimaksud dengan pelaksanaan dalam penelitian ini ialah bagaimana pembelajaran dengan model *concept sentence* terhadap keterampilan menulis karangan sederhana yang dilaksanakan oleh guru pada kelas IV SDN 3 Belimbing Raya dengan mata pelajaran tematik.

### 2. Model Pembelajaran *Concept Sentence*

*Concept sentence* ialah salah satu model pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran membuat karangan sederhana. Pada model pembelajaran ini dilakukan dengan mengelompokkan siswa secara acak. Kemudian guru menyerahkan kartu yang berisi beberapa kata kunci, lalu siswa menyusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf.<sup>12</sup> Model pembelajaran ini berfokus pada keterampilan menulis karangan sederhana dan diterapkan pada pembelajaran tematik tema 1 indahnyanya kebersamaan subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman.

---

<sup>11</sup>Nurhasanah dan Didi Tumianto, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bina SaranaPustaka, 2007), h. 378.

<sup>12</sup>Kiranawati, “Model Pembelajaran *Concept Sentence*”, dalam *jurnal pendidikan*, 2007, h. 3.

### 3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah jenis pembelajaran terpadu yang menyatukan banyak mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang memiliki satu tema yang sama. Tujuan pembelajaran tematik adalah menghimpun pengetahuan secara menyeluruh dan teratur. Pembelajaran terpadu di sekolah dasar mendukung dalam pengembangan pemahaman siswa, sehingga menghasilkan peningkatan keterlibatan siswa di dalam kelas.<sup>13</sup> Pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan salah satu hasil keterampilan menulis yaitu mengarang karangan sederhana dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence*.

Pembelajaran tematik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran tematik mata pelajaran bahasa Indonesia tema 1 indahnyakebersamaan subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman siswa kelas IV SDN 3 Belimbing Raya Kabupaten Tabalong.

#### F. Penelitian Terdahulu

Adapun yang telah melakukan penelitian yang berkenaan dengan pelaksanaan model pembelajaran *concept sentence*, di antaranya adalah:

1. Ayu Wulandari yang telah melakukan penelitian mengenai “Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan Kartu Kata Bergambar Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V SDN 1 Sengobugel Jepara”. Dalam skripsi ini memiliki persamaan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* sebagai bahan penelitiannya. Adapun

---

<sup>13</sup>Nurul Ain Maris Kurniawati, “Implementasi Kurikulum KTSP: Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2014, h. 316.

perbedaan antara penelitian Ayu Wulandari dengan penelitian ini yaitu penelitian Ayu Wulandari menggunakan tambahan media yaitu kartu bergambar, berfokus pada keterampilan menulis puisi, lokasi penelitian yang berbeda, menggunakan metode penelitian kuantitatif dan tentunya adanya perbedaan pada tujuan serta instrumen penelitian . Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan kartu yang berisi beberapa kata kunci, berfokus pada keterampilan membuat karangan sederhana dan menggunakan metode kualitatif.<sup>14</sup>

2. Intan Rahmawati yang telah melakukan penelitian mengenai “Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model Pembelajaran *Concept Sentence* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018”. Dalam skripsi ini memiliki persamaan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* sebagai bahan penelitiannya. Adapun perbedaan antara penelitian Intan Rahmawati dengan penelitian ini yaitu terletak pada tujuan penelitian , lokasi penelitian , menggunakan metode penelitian kuantitatif serta instrumen penelitian . Sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.<sup>15</sup>
3. Sofrowati Inayatun yang telah melakukan penelitian mengenai “Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Paragraf Pada Kelas III SD Keboansikep”. Dalam skripsi ini

---

<sup>14</sup>Ayu Wulandari, “Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan Kartu Kata Bergambar Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V SDN 1 Sengobugel Jepara”, *Skripsi*, Universitas Muria Kudus, 2017.

<sup>15</sup>Intan Rahmawati, “Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model Pembelajaran *Concept Sentence* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018”, *Skripsi*, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2018.

memiliki persamaan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* sebagai bahan penelitiannya. Adapun perbedaan antara penelitian Sofrowati Inayatun dengan penelitian ini yaitu penelitian Sofrowati Inayatun berfokus pada peningkatan kemampuan menyusun paragraf, menggunakan penelitian kuantitatif dan adanya perbedaan pada lokasi, tujuan serta instrumen penelitian. Sedangkan penelitian ini berfokus pada keterampilan membuat karangan sederhana dan menggunakan metode kualitatif.<sup>16</sup>

#### **G. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, memuat tentang pengertian model pembelajaran, model pembelajaran *concept sentence*, langkah-langkah model *concept sentence*, kelebihan dan kekurangan *concept sentence*, pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik terpadu, kompetensi inti, kompetensi dasar, pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SD/MI, keterampilan menulis dan faktor yang mempengaruhi pembelajaran.

Bab III Metodologi Penelitian, yang memuat jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian,

---

<sup>16</sup>Sofrowati Inayatun, "Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Paragraf Pada Kelas III SD Keboansikep", *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2018.

data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan prosedur penelitian .

Bab IV Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi gambaran umum lokasi penelitian , tentang latar belakang objek dan subjek penelitian , penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup, berisi simpulan dan rekomendasi dari penulis.